

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit internal oleh satuan pengawas internal (SPI) di BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung dinyatakan sangat memadai. Hal ini dilihat dari rata-rata skor variable audit internal sebesar 32.33 yang berada pada rentang skor 29.4-35 dengan kategori sangat memadai. Dalam hal independensi bagian audit internal pada BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung memisahkan kedudukan dengan bagian-bagian yang akan diaudit. Lingkup pekerjaan audit internal telah sesuai meliputi seluruh komponen dan diperiksa kebenaran data serta informasinya. Dalam hal pelaksanaan kegiatan audit internal auditor telah melakukan perencanaan audit dengan baik serta membuat hasil laporan audit yang jelas dan relevan serta memberikan rekomendasi sebagai perbaikan dalam kekurangan kinerja manajemen. Dalam pengkoordinasian dengan auditor eksternal sudah dilaksanakan sepenuhnya.
2. Efektivitas pengendalian intern gaji pada BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung telah berjalan sangat efektif. Hal ini dilihat dari rata-rata skor variable efektivitas pengendalian intern gaji sebesar 32.87 yang berada pada rentang skor 29.4-35 dengan kategori sangat efektif. Adanya lingkungan pengendalian yang memadai berupa telah diterapkannya integritas dan nilai etika yang baik. Adanya pemantauan aktivitas-aktivitas kegiatan operasional perusahaan. Seluruh transaksi pembayaran gaji pada BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung sudah dicatat dan diotorisasi sehingga menunjang keandalan laporan keuangan.
3. Audit Internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian intern gaji. Berarti, jika audit internal pada BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung memadai, maka efektivitas pengendalian intern gaji pada BUMN

yang berkantor pusat di Kota Bandung juga akan berjalan dengan efektif, begitu juga sebaliknya.

Walaupun kegiatan audit internal telah efektif dan audit internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian intern gaji, namun masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan sebagai berikut :

1. Latar belakang dan pendidikan dan kecakapan professional yang masih kurang memadai dalam menunjang kemampuan professional auditor internal pada BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung
2. Penyampaian laporan hasil audit yang masih belum sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan
3. Dalam hal memastikan transaksi penggajian sudah dicatat dengan lengkap dan disertai bukti pendukung masih tidak sepenuhnya dilaksanakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran terkait dengan efektivitas pengendalian intern gaji dan hal-hal yang berhubungan lainnya:

1. Sebaiknya kinerja audit internal pada BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung lebih ditingkatkan lagi melalui pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan perusahaan secara keseluruhan agar staf memiliki kecakapan professional yang lebih memadai dalam hal audit.
2. Sebaiknya penyampaian laporan hasil audit disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditetapkan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian intern gaji. Karena audit internal hanya memengaruhi efektivitas pengendalian intern gaji sebesar 13.1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti oleh peneliti.